

“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, *Adversity Quotient* dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Tahun 2017-2019”

Titi Ulfah Sari¹, Bambang Wasito Adi¹, Salman Alfarisy Totalia¹

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret Email:
titiulfah@student.uns.ac.id

Article Info

Abstract

DOI: *The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship courses, adversity quotient, and social environment on the entrepreneurial interest of students of the 2017-2019 FKIP UNS Economic Education Study, **Keyword:** either partially or simultaneously.*

Entrepreneurship This study is a quantitative study with a population of 243 students and a courses, Adversity sample of 151 students. Proportionate random sampling was used as a quotient, Social sampling technique. Data were obtained through questionnaires and environment, multiple regression analysis was used as a data analysis technique. Entrepreneurial The findings in this study are: 1) there is a positive and significant effect of interest entrepreneurship courses on entrepreneurial interest seen from t count $>$ t table ($3.557 > 1.976$), 2) there is a positive and significant effect of adversity quotient on entrepreneurial interest seen from the value of t count $>$ t table ($6.586 > 1.976$), 3) there is a positive and significant influence of the social environment on the entrepreneurial interest seen by the value of t count $>$ t table ($4.013 > 1.976$), 4) there is a positive and significant influence on entrepreneurship courses, adversity quotient and social environment Simultaneously on the entrepreneurial interest seen based on the calculated F value $>$ F table, which is $64,323 > 2,666$.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient*, dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS tahun 2017-2019 baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 243 mahasiswa dan sampel 151 mahasiswa. *Proportionate random sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Data diperoleh melalui kuesioner dan analisis regresi berganda digunakan sebagai teknik analisis data.

Temuan dalam penelitian ini yaitu: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($3,557 > 1,976$), 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel ($6,586 > 1,976$), 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap

minat berwirausaha dilihat berdasarkan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,013 > 1,976$), 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha dilihat berdasarkan nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $64,323 > 2,666$.

Kata kunci: Mata kuliah kewirausahaan, *Adversity quotient*, Lingkungan sosial, Minat berwirausaha

PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa pada tahun 2020. Hal tersebut memunculkan dampak negatif terutama di dunia ketenagakerjaan salah satunya pengangguran yang berasal dari berbagai lulusan. Tingkat pengangguran di Indonesia sesuai pendidikan terakhirnya tahun 2020 pada tingkat SD sebesar 3,61%, tingkat SMP sebesar 6,46%, tingkat SMA sebesar 9,86%, tingkat SMK sebesar 13,55% dan tingkat universitas sebesar 7,35% (BPS, 2020). Jumlah pengangguran lulusan universitas pada tahun 2020 meningkat sebanyak 1,71% dibanding tahun 2019. Tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi tidak boleh diabaikan karena lulusan perguruan tinggi merupakan sumber daya manusia yang vital dan menjadi inti perekonomian yang memiliki tingkat inovasi dan produktivitas yang tinggi (Hanapi & Nordin, 2014).

Pemerintah harus menyertakan peran pendidikan dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan menciptakan sumber daya manusia yang kompeten (Franita, 2016). Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendidik mahasiswa agar kemampuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa semakin baik dan memadai (Irwansyah & Tripalupi, 2018). Menurut Sari & Rahayu (2020); Soeltanong, dkk. (2019) perguruan tinggi dapat mengembangkan jiwa wirausaha (kewirausahaan) pada mahasiswa sebagai salah satu cara dalam mengurangi pengangguran dan dianggap sebagai jalan keluar yang efektif untuk pengangguran, salah satunya Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS di mana lulusannya selain bekerja menjadi guru juga dapat bekerja sebagai wirausaha karena telah dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan. Selain itu juga diadakan bazar kewirausahaan, praktik bisnis di mini market Tania serta seminar nasional dengan tema kewirausahaan. Stimulus-stimulus tersebut telah dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS dibandingkan dengan program studi lain di FKIP UNS, akan tetapi berdasarkan data *tracer study* tahun 2019-2020 lulusan yang menjadi wirausaha masih rendah yaitu hanya 6,6% lulusan. Peneliti juga melakukan pra penelitian dan hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang berminat untuk menjadi wirausaha hanya sebesar 36,67% sedangkan sebanyak 63,33% mahasiswa setelah lulus nanti lebih berminat menjadi PNS dan karyawan.

Minat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui dorongan dari pribadi mahasiswa itu sendiri serta dorongan dari faktor luar yang berfungsi untuk menstimulus minat mahasiswa untuk berwirausaha. Muchtar, dkk. (2018) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan, *adversity quotient*, kecerdasan emosional dan faktor keluarga memengaruhi minat berwirausaha seseorang, sedangkan menurut Nurhadi & Jasmar (2019) faktor yang memengaruhi minat berwirausaha adalah faktor personal dan lingkungan sosial. Peneliti melakukan pra penelitian dan menemukan hal yang masih terdapat permasalahan yaitu mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial.

Mata kuliah kewirausahaan memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha. Peneliti melakukan pra penelitian dan hasilnya menunjukkan sebanyak 63,33% mahasiswa responden menyatakan bahwa meskipun mata kuliah kewirausahaan telah memberikan teori dan praktik kewirausahaan akan tetapi belum mampu menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Menurut Zhang, et al. (2014) pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha karena memberikan rangsangan bagi mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha dan memungkinkan terjadinya minat tersebut menjadi kenyataan. Nurikasari (2016) dalam penelitiannya menemukan hasil berbeda yaitu pendidikan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha karena pengetahuan kewirausahaan tidak seluruhnya membentuk karakter dan kemampuan berwirausaha sehingga tingkat pendidikan bukanlah tolak ukur dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang.

Penelitian terdahulu mengkaitkan *adversity quotient* yaitu kemampuan menghadapi dan mengatasi kesulitan sebagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. *Adversity quotient* sangat dibutuhkan ketika memulai suatu usaha karena berwirausaha sangat rentan dengan kesulitan. Data awal menunjukkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa takut menghadapi kesulitan serta belum berani menanggung resiko apabila mereka berwirausaha. Maharani, dkk. (2020) dalam penelitiannya mendapatkan hasil *adversity quotient* berdampak positif terhadap minat berwirausaha. Individu yang memiliki kecerdasan mengubah hambatan menjadi peluang mampu menjadi seorang wirausaha karena mampu memobilisasi sumber daya. Penelitian Soeltanong, dkk. (2019) memiliki hasil yang berbeda yaitu *adversity quotient* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena mahasiswa berada di keluarga dengan kondisi yang mapan sehingga segala sesuatu diperoleh dengan mudah. Hal tersebut berkontradiksi dengan dunia wirausaha yang penuh dengan kerja keras.

Lingkungan sosial menjadi faktor eksternal selain mata kuliah kewirausahaan yang memengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan sosial merupakan tempat terjadinya interaksi antar individu yang saling memengaruhi serta terjadi pertukaran ide dan pemikiran di dalamnya. Berdasarkan pra penelitian menunjukkan sebanyak 60% mahasiswa memiliki lingkungan sosial (orang tua, teman dan masyarakat sekitar) yang mayoritas tidak berprofesi sebagai wirausaha padahal lingkungan sosial dapat menjadi *role model* bagi mahasiswa sehingga mahasiswa akan memiliki referensi dalam berwirausaha. Mardisentosa, dkk. (2018) dalam penelitiannya mendapatkan hasil lingkungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha karena kondisi lingkungan sosial seperti teman dekat yang memiliki usaha dan lingkungan usaha yang berkembang memberi kesempatan untuk berwirausaha. Yulianto (2014) memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh bagi minat berwirausaha dikarenakan mahasiswa memiliki pandangan sendiri mengenai pekerjaan yang ingin dilakukan sehingga tidak memperdulikan pengaruh lingkungan di sekitar mahasiswa. Selain itu, pandangan negative masyarakat di lingkungan sosial mahasiswa terhadap profesi wirausaha menyebabkan lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha.

Kajian Pustaka Minat Berwirausaha

Minat adalah sesuatu yang dapat menarik perhatian seseorang terhadap hal-hal yang disenanginya, oleh karena itu jika seseorang tertarik atau berminat terhadap sesuatu maka akan mengarahkan tindakannya pada minat tersebut (Zaini, 2019). Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk secara maksimal membuka usaha dengan cara memperoleh penghasilan yang diinginkan sesuai dengan tujuannya (Yusuf & Efendi, 2019). Pengertian minat berwirausaha menurut (Widnyana et al., 2018) yaitu ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha dan bersedia mengelola waktu, keterampilan dan mengelola keuangan agar usaha tersebut maju.

Mata Kuliah Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan perlu diberikan untuk membentuk perilaku wirausaha yang kreatif dan inovatif serta pembentukan karakter dan pola pikir wirausaha. Pengenalan tentang dan cara berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan diharapkan akan mampu membentuk, membina, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap mental berwirausaha sehingga setelah lulus dapat membuka usaha sendiri sesuai dengan bakat dan minatnya (Fajrillah et al., 2020). Dalam perguruan tinggi pendidikan kewirausahaan dipelajari melalui mata kuliah kewirausahaan yang menurut (Rohman, 2019) merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh universitas secara sistematis dan terstruktur yang membekali mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang terdidik sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajarinya.

Adversity Quotient

Kemampuan individu untuk bertahan menghadapi segala hambatan dan kesulitan disebut *adversity quotient* (Stoltz, 2000). *Adversity quotient* berpengaruh pada kemampuan, pengetahuan, kreativitas, produktivitas, *risk taking* dan kemampuan seseorang dalam mengambil tantangan untuk diubah menjadi peluang. Seseorang dengan *adversity quotient* yang tinggi cocok menjadi wirausaha karena mampu menanggung resiko, berorientasi pada peluang, kreatif, mandiri serta memiliki kemampuan mengerahkan sumber daya (Srimulyani, 2013).

Lingkungan Sosial

Menurut Dalyono dalam Sugiyanti (2019) lingkungan sosial merupakan orang lain yang berpengaruh terhadap individu. Menurut Mardisentosa et al., (2018) lingkungan sosial merupakan tempat orang melakukan interaksi antara satu sama lain dengan lingkungannya. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah keluarga, teman dekat, guru/dosen dan masyarakat sekitar (Purwanto dalam Maulida & Nurkhin, 2017). Lingkungan sosial yang berada di sekitar individu memainkan peran yang penting dalam membentuk pengetahuan yang pada akhirnya akan membentuk ketertarikan dan perilaku individu tersebut. Menurut Santos et al., (2016) lingkungan sosial akan memengaruhi ketertarikan berwirausaha individu yang akan memicu pembentukan usaha baru.

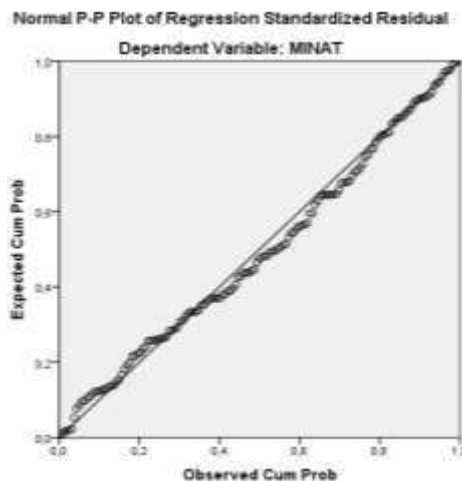
METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian inferensial yaitu penelitian yang menggunakan sampel kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan untuk populasi. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient*, lingkungan sosial) dan variabel dependen (minat berwirausaha).

Populasinya adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS tahun 2017-2019 yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan sebanyak 243 mahasiswa dengan jumlah sampel 151 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *proportional random sampling* yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan tingkatan pada populasi. Sampel dihitung dengan rumus Slovin dan menggunakan teknik *random sampling* yaitu setiap responden diberikan hak yang sama untuk memiliki kesempatan menjadi sampel. Teknik mengumpulkan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis analisis menggunakan regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Uji prasyarat analisis harus dilakukan sebelum peneliti melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

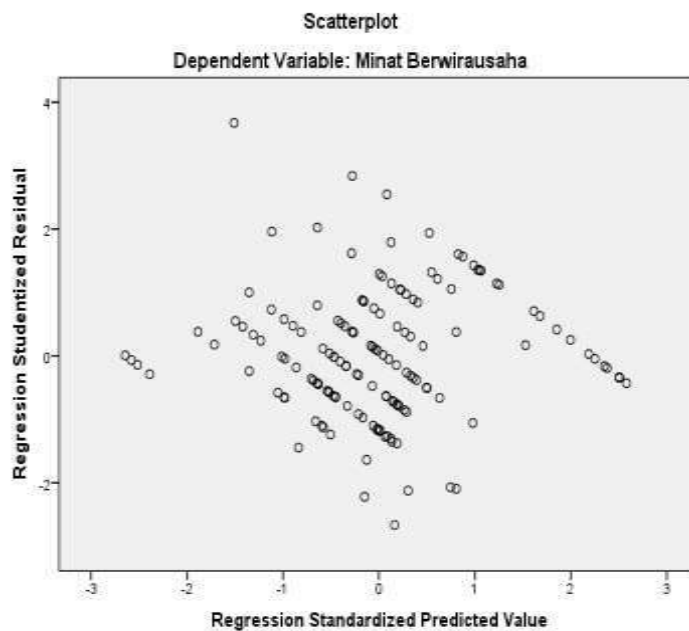
Grafik tersebut menampilkan data atau titik yang terdistribusi di sekitar garis diagonal. Distribusi data juga mengikuti arah diagonal sehingga data dikatakan normal.

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas

	Sig		Keterangan
	Linearity	Deviation for Linearity	
Minat berwirausaha*mata kuliah kewirausahaan	0,000	0,98	Terdapat hubungan linear
Minat berwirausaha* <i>adversity quotient</i>	0,000	0,256	Terdapat hubungan linear
Minat berwirausaha*lingkungan sosial	0,000	0,496	Terdapat hubungan linear

Sumber: data diolah, 2022

Penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* mata kuliah kewirausahaan 0,571 ($0,571 > 0,10$) dan nilai VIF 1,753 ($1,753 < 10$), nilai *tolerance adversity quotient* adalah 0,766 ($0,766 > 0,10$) dan nilai VIF 1,305 ($1,305 < 10$), nilai *tolerance* lingkungan sosial adalah 0,639 ($0,639 > 0,10$) dan nilai VIF 1,566 ($1,566 < 10$).



Gambar 2. Grafik Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas karena berdasarkan grafik di atas titiktitik atau data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	,120	1,510		,079	,937
	Mata Kuliah Kewirausahaan	,213	,060	,225	3,557	,001
	<i>Adversity Quotient</i>	,322	,049	,408	6,586	,000
	Lingkungan Sosial	,118	,029	,272	4,013	,000

Tabel di atas menunjukkan nilai konstanta 0,120. Nilai koefisien regresi mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,213, *adversity quotient* sebesar 0,322 dan lingkungan sosial sebesar 0,118 sehingga dapat dibuat model regresi seperti berikut ini: $Y = 0,120 + 0,213 X_1 + 0,322 X_2 + 0,118 X_3$ Deskripsi dari persamaan tersebut yaitu:

- Nilai *constant* sebesar 0,120 memiliki arti apabila mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial memiliki nilai 0 maka minat berwirausaha memiliki nilai 0,120
- Mata kuliah kewirausahaan memiliki nilai koefisien regresi 0,213, artinya jika terjadi peningkatan mata kuliah kewirausahaan sebanyak 1 satuan namun variabel lain tetap, minat berwirausaha akan meningkat sebanyak 0,213
- Nilai koefisien regresi *adversity quotient* sebesar 0,322, memiliki arti jika *adversity quotient* meningkat sebanyak satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka minat berwirausaha juga meningkat sebesar 0,322
- Lingkungan sosial memiliki nilai koefisien regresi 0,118 yang memiliki arti bahwa jika lingkungan sosial meningkat sebanyak satu satuan namun variabel lain tetap maka akan terjadi peningkatan minat berwirausaha sebanyak 0,118.

Pembahasan Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Tahun 2017-2019

Mata kuliah kewirausahaan memiliki t hitung sebesar 3,557 ($3,557 > 1,976$) dan signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh perolehan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner dengan indikator pengenalan peluang dan perolehan pengetahuan kewirausahaan (Puni et al., 2018). Melalui mata kuliah kewirausahaan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mengenali peluang usaha dan mendapatkan pengetahuan umum mengenai kewirausahaan yang sangat dibutuhkan untuk memulai suatu usaha sehingga menumbuhkan keinginan berwirausaha. Mahasiswa dapat mempelajari cara untuk mengasalkan ide bisnis, mampu mengenali alternative pilihan karir serta membuat mahasiswa lebih memahami peluang bisnis yang ada di lingkungannya. Selain itu, mata kuliah kewirausahaan memungkinkan mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik pengusaha sukses (misalnya pengambilan resiko, inovasi, dll), mampu menambah sikap kemandirian mahasiswa, meningkatkan pemahaman mengenai berbagai bentuk bisnis yang dapat didirikan serta memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan ketika membangun usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ekaputra (2018), Fahrianta & Rahmat (2014), Puni et al., (2018), Zaini (2019) yang menyatakan mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS tahun 2017-2019

Nilai t hitung variabel *adversity quotient* yaitu sebesar 6,586 ($6,586 > 1,976$) dan nilai sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut didukung oleh data di lapangan yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan indikator kendali, asal usul dan pengakuan, jangkauan, dan daya tahan (Stoltz, 2000). *Adversity quotient* berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena mahasiswa memiliki pengendalian diri yang baik

ketika menghadapi kesulitan, mampu mengidentifikasi penyebab masalah dan dapat mempertanggungjawabkannya, dapat membatasi permasalahan agar tidak memengaruhi aspek kehidupan lain serta memiliki kesadaran bahwa setiap kesulitan yang dihadapi hanya bersifat sementara asalkan mahasiswa berusaha menyelesaikannya. *Adversity quotient* penting dimiliki oleh seseorang yang ingin berwirausaha karena merupakan kemampuan menghadapi kesulitan dan sangat dibutuhkan ketika berwirausaha karena berwirausaha sangat rentan dengan kesulitan sehingga *adversity quotient* berdampak positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini memiliki hasil penelitian yang sejalan dengan Fielnanda & Adni (2017), Rusdiyana (2016), Sellas, et al., (2013) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS tahun 2017-2019

Nilai t hitung variabel lingkungan sosial dalam penelitian ini sebesar 4,013 ($4,013 > 1,976$) dan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan Ahmad (2013), Mardisentosa, dkk. (2018), Nainggolan & Harny (2020) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil tersebut didukung oleh data di lapangan yang diperoleh dengan bantuan kuesioner di mana lingkungan sosial diukur menggunakan indikator cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan dosen, kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, *mass media*, dan teman bergaul (Slameto, 2010). Penelitian ini mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa orang tua yang mendidik mahasiswa menjadi seseorang yang pantang menyerah, mengajarkan untuk bekerja keras jika menginginkan sesuatu, mengerti dengan pilihan karir yang dipilih mahasiswa, senang dengan profesi wirausaha dan selalu memberikan dukungan dan bantuan ketika mahasiswa mengalami kesulitan serta keluarga yang membantu menemukan ide bisnis dan mendukung rencana-rencana usaha memengaruhi minat berwirausaha karena mahasiswa memperoleh dukungan dari orang tua dan keluarga. Dosen yang memberikan pengetahuan kewirausahaan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang telah diajarkan dosen dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha sebagai alternatif pilihan karir. Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa yang baik dan saling mendukung dengan memberikan ide dan pemikiran yang membangun memunculkan minat berwirausaha mahasiswa bahkan dapat menjadikan teman sebagai rekan bisnis. Lingkungan masyarakat yang banyak berprofesi sebagai wirausaha menjadi tempat belajar bagi mahasiswa tentang bagaimana cara berwirausaha serta memungkinkan mahasiswa mengetahui peluang-peluang usaha yang ada di lingkungan mahasiswa. Media massa memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa karena media massa banyak memuat informasi terkini mengenai perkembangan dunia usaha serta usaha-usaha yang saat ini sedang diminati oleh konsumen yang dapat menjadi peluang usaha bagi mahasiswa. Interaksi dengan teman dekat yang memiliki usaha akan memunculkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, *Adversity Quotient* dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS tahun 2017-2019

Nilai F hitung penelitian ini adalah 64,323 ($64,323 > 2,666$) dan nilai *sig.* 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha. Sumbangan pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan sebesar 0,559 dilihat berdasarkan nilai *Adjusted R Square* yang memiliki arti bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial sebesar 55,9%.

Mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial secara bersama-sama memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan mengenai kewirausahaan yang didapatkan melalui mata kuliah kewirausahaan merupakan bekal dasar yang sangat dibutuhkan untuk berwirausaha. Pengetahuan tersebut didukung dengan kemampuan menghadapi kesulitan dan

lingkungan sosial yang mendukung untuk berwirausaha sehingga meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial yang sejalan dengan penelitian Muchtar, dkk. (2018) dan Nurhadi & Jasmar (2019).

SIMPULAN DAN SARAN **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha, 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient* dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Implikasi Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor yang memengaruhi minat berwirausaha khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient*, dan lingkungan sosial. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terutama tentang minat berwirausaha.

Implikasi Praktis

- a. Variabel mata kuliah kewirausahaan berdampak positif bagi berkembangnya minat kewirausahaan mahasiswa dan menjadi peluang bagi pendidik agar dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran, baik dari segi materi maupun media serta penambahan jumlah praktik berwirausaha
- b. Variabel *adversity quotient* memberikan dampak positif bagi berkembangnya minat berwirausaha. Artinya seseorang yang memiliki AQ yang tinggi cenderung bisa menghadapi kesulitan dan hambatan. Mahasiswa dapat memulai ide bisnis dengan menganalisis permasalahan-permasalahan yang akan terjadi ketika menjalankan bisnis sehingga permasalahan dapat diminimalisir
- c. Variabel lingkungan sosial memberikan dampak yang positif bagi minat berwirausaha. Mahasiswa dapat memilih lingkungan sosial yang memberikan dampak yang baik bagi berkembangnya ide bisnis mahasiswa.

Saran Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan kewirausahaan yang dimilikinya melalui pembelajaran di kelas maupun dengan mencari informasi secara mandiri di berbagai sumber, melakukan praktik berwirausaha dengan menjual produk secara online, dan mengikuti program kewirausahaan yang diadakan universitas seperti PKM Kewirausahaan.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan *adversity quotient* melalui metode LEAD “*Listened, Explored, Analyzed, Do*” ataupun dengan mengikuti pelatihan yang diadakan lembaga pelatihan.
- c. Mahasiswa dapat memulai merintis usaha dengan cara mengidentifikasi peluang usaha yang ada di lingkungan sosial mahasiswa kemudian mencari informasi mengenai produk, pemasaran, pesaing, serta cara menjual produk melalui media massa yang ada. Mahasiswa juga dapat memulai usaha bersama dengan teman dekat yang dapat dipercaya.

Bagi Pendidik

Pendidik dapat lebih meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dengan menambah praktik kewirausahaan seperti memberi tugas mahasiswa untuk merencanakan dan menjual produk secara online. Pendidik yang memiliki suatu usaha juga dapat menjadi *role model* bagi mahasiswa dengan memberi gambaran bagaimana memulai suatu usaha dan mengelolanya sehingga akan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. **Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan masukan untuk program studi mengenai pendidik yang mengajar mata kuliah kewirausahaan agar memilih pendidik yang memiliki suatu usaha

sehingga dapat memberikan gambaran dan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana memulai dan mengelola suatu usaha agar dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan terutama mengenai mata kuliah kewirausahaan, *adversity quotient*, lingkungan sosial dan minat berwirausaha. Penelitian ini tidak meneliti mengenai TPB secara lengkap sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan model TPB secara lengkap. Selain itu, penelitian ini hanya memasukkan aspek *adversity quotient* saja, sedangkan aspek IQ dan EQ tidak diteliti sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti IQ dan EQ. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor lain yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini, seperti kecerdasan emosional serta faktor pribadi. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Pendidikan Ekonomi, namun untuk peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memang sudah dipersiapkan untuk menjadi wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. F. (2013). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ekaputra, J. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ips Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. *Society Jurnal Prodi Tadris IPS*, 9, 64–82.
- Fahrianta, R. Y., & Rahmat, Y. (2014). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banjarmasin*, 15(1), 1–10.
- Fajrillah, Purba, S., Sirait, S., Sugianto, A. S., Sudirman, A., Febrianty, Julyanthry, A. H., & Simarmata, J. (2020). *Smart Entrepreneurship: Peluang Bisnis Kreatif & Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Fielnanda, R., & Adni, B. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kecerdasan Adversitas, Dukungan Keluarga dan Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Tahun 2015. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 132–156.
- Firmansyah, A. H., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2016). The Effect of Adversity Quotient and Entrepreneurial Self- Efficacy on Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Attitude. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 18(5), 11.
- Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, 88–93.
- Hanapi, Z., & Nordin, M. S. (2014). Unemployment among Malaysia Graduates: Graduates' Attributes, Lecturers' Competency and Quality of Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112, 1056–1063.
- Irwansyah, R., & Tripalupi, L. E. (2018). Menguji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *International Journal of Social Science and Business*, 2(4), 251–255.
- Maharani, D. F., Indrawati, A., & Saraswati, T. T. (2020). The Influence of Adversity Quotient, Need for Achievement, and Entrepreneurial Attitude on Entrepreneurial Intentionns. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 9(1), 9–16.
- Mardisentosa, B., Mulyasana, D., & M, H. S. (2018). Entrepreneurial interest at University ' s student in Tangerang City : educational entrepreneurship , famliy and personal characteristics. *Nusantara Education Review*, 1(1), 1–16.
- Maulida, W. N., & Nurkhin, A. (2017). Pengaruh Personal Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 501–516.
- Muchtar, Y. C., Fadli, & Qamariah, I. (2018). Entrepreneurial Intentions in University Students: Based on the Analysis of Entrepreneurship Education, Adversity Quotient, Emotional Intelligence and Family Factor. *KnE Social Sciences*, 3(10), 168–176.

- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 183.
- Nurhadi, N., & Jasmar, J. (2019). Faktor Personalia Dan Lingkungan Sosial Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Kandidat Sarjana Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(1), 81–101.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 492–511.
- Rohman, F. (2019). Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa PTB Angkatan 2016 Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. In *Skripsi*.
- Rusdiyana, R. A. (2016). Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri Dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Angkatan 2016. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489.
- Santos, F. J., Roomi, M. A., & Linan, F. (2016). About Gender Differences and the Social Environment in the Development of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Small Business Management*, 54(1), 49–66.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-Commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *IKRA-ITH*, 2(3), 20–29.
- Sellas, A., Rakib, M., Syam, A., Marhawati, & Mustari. (2013). Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Soeltanong, D., Gosal, G. B. R., & Layman, C. (2019). Analisis Pengaruh Adversity Quotient, Need For Achievement Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa S1. *Proceeding of NCBMA 2019 The 3rd National Conference on Business, Management, and Accounting*, 196–205.
- Srimulyani, V. A. (2013). Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus Of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja (Studi Empiris Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Unika Widya Mandala Madiun). *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 30(01), 96-11-.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Gramedia Widiasarana.
- Sugiyanti, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Semarang. *Skripsi*.
- Widnyana, I. W., Widyawati, S. R., & Warmana, G. O. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Unmas Denpasar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 171–177.
- Yulianto, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumen Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bsi Yogyakarta. *Khasanah Ilmu*, 5(2), 634.

- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). Student Entrepreneurial Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 572–580.
- Zaini, A. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Desiminasi Teknologi*, 7(1), 76–80.
- Zamzami, M. H., & Setiawati, C. I. (2020). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016. *EProceedings Of Management*, 7(2), 6696–6701.
- Zhang, Y., Duysters, G., & Cloudt, M. (2014). The role of entrepreneurship education as a predictor of university students' entrepreneurial intention. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 10(3), 623–641.